

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari tujuh bagian, yakni: pertama, latar belakang masalah yang membahas alasan pemilihan judul serta topik permasalahan yang menarik untuk dibahas dalam penelitian ini dan penjelasan mengenai gap permasalahan dari teori-teori sebelumnya.

Kedua, identifikasi masalah merangkum permasalahan apa saja yang mungkin timbul dalam topik penelitian ini. Ketiga, batasan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang dipilih oleh peneliti berdasarkan identifikasi masalah yang dituliskan sebelumnya.

Keempat merupakan rumusan masalah yang merupakan perumusan dari batasan masalah yang ada, dimana didalamnya terdapat pertanyaan yang nantinya akan dijawab setelah penelitian selesai dilakukan. Kelima adalah batasan penelitian yang diperlukan untuk memfokuskan penelitian karena adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian ini. Keenam adalah tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pada batasan masalah yang dijelaskan sebelumnya.

Bagian terakhir dari bab ini adalah manfaat penelitian, peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini akan memberikan manfaat bagi banyak pihak khususnya bagi para pembaca.

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, dunia perekonomian banyak mengalami perkembangan yang signifikan sehingga mendorong perekonomian nasional dan internasional menuju perdagangan bebas sehingga semakin memperketat persaingan antar perusahaan. Untuk menghadapi tantangan tersebut, maka pihak manajemen berusaha mendapatkan lebih banyak dana untuk mendanai kegiatan operasionalnya yang tidak mungkin hanya terpenuhi dengan mengandalkan sumber dana internal dan pinjaman dari bank saja. Cara





lain untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut dapat dilakukan dengan menjual kepemilikan saham perusahaan kepada para investor (Iskandar dan Trisnawati,2010)

Perusahaan yang menjual kepemilikannya secara umum merupakan perusahaan yang sudah *go public* . Di Indonesia, setiap perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang di atur dalam KEP-134/BL/2006.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan tahun 2015 menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, laporan keuangan mempunyai empat karakteristik kuantitatif, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Laporan keuangan harus memenuhi kriteria tersebut, karena laporan keuangan memberikan informasi yang sangat dibutuhkan oleh para penggunanya. Informasi yang disediakan seperti posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Salah satu kendala dalam menyajikan laporan keuangan tidak relevan dan tidak dapat diandalkan adalah ketepatan waktu (*timeliness*).

Di Indonesia ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di atur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan dengan nomor KEP 346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada BAPEPAM dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan.

Oleh sebab itu, jika perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maka akan dikenakan sanksi administratif berupa denda sesuai dengan ketentuan pasal 63e Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal yang menyatakan bahwa emiten yang



pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp1.000.000,00 (Satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp500.000.000,00 (Lima ratus juta rupiah).

Pada faktanya masih banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit pada Bursa Efek Indonesia, sehingga waktu penerbitannya pun terlambat. Seperti yang tertera pada beberapa website, pada tahun 2014 terdapat 49 emiten terlambat dalam menyerahkan laporan keuangan untuk tahun 2013, di tahun 2015 terdapat 52 emiten yang terlambat menyerahkan laporan keuangan untuk tahun 2014, dan di tahun 2016 terdapat 63 emiten yang tidak menyampaikan laporan keuangan tahun 2015 secara tepat waktu. Semakin cepat publikasi laporan keuangan yang sudah diaudit dilakukan semakin baik, karena informasi yang dikandung merupakan informasi yang dibutuhkan oleh para investor dalam mempertimbangkan investasi yang akan dilakukannya. Apabila ada keterlambatan, informasi tersebut menjadi tidak relevan apabila tidak tersedia saat dibutuhkan oleh para investor atau informasi akan kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan yang diambil.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, opini auditor, pergantian auditor, umur perusahaan, dan likuiditas, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI .

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Sanjaya dan Wirawati;2016). Hasil penelitian tersebut juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan



antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imaniar dan Kurnia (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena perusahaan tidak mempertimbangkan tingkat profitabilitas yang dimiliki. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi atau rendah sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan tepat waktu tanpa melihat profitabilitasnya.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan. Armansyah (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Fitri dan Nazira (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan maka, semakin banyak informasi yang terkandung didalam perusahaan dan semakin besar pula tekanan untuk mengolah informasi tersebut, sehingga pihak manajemen perusahaan akan memiliki kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya informasi dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Semakin tinggi kesadaran manajemen mengenai pentingnya informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan akan membuat penyajian laporan keuangan menjadi lebih tepat waktu. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Imaniar dan Kurnia (2016) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Opini auditor merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor independen atas kewajaran suatu laporan keuangan. Opini auditor digunakan oleh pengguna laporan keuangan pihak internal maupun eksternal untuk mengetahui kinerja perusahaan selama periode tertentu sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Rustriani dan Sugiarti;2013). Hasil penelitian Choiruddin (2015) menyatakan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sedangkan jika perusahaan menerima opini selain *unqualified opinion* cenderung tidak tepat waktu karena hal tersebut merupakan *bad news* bagi perusahaan. Berbeda dengan penelitian Imaniar dan Kurnia (2016) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara opini audit dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Sebagai salah satu negara yang mewajibkan dilakukannya pergantian auditor dengan batas waktu yang ditentukan, pemerintah telah mengatur kewajiban rotasi auditor melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum enam tahun berturut-turut oleh seorang akuntan publik oleh seorang akuntan publik pada satu klien yang sama. Akuntan publik dan kantor akuntan boleh menerima kembali penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit kepada klien yang sama. Sanjaya dan Wirawati (2016) menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya. Jika perusahaan telah lama berdiri, biasanya dianggap memiliki kinerja yang baik sehingga menimbulkan kepercayaan masyarakat. Perusahaan yang telah lama berdiri, secara tidak langsung membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan dan meraih laba dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil (Imaniar dan Kurnia;2016). Fitri dan Nazira (2009) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan, karena perusahaan-perusahaan yang sudah lama berdiri masih menggunakan metode lama dalam mengolah



laporan keuangannya atau masih kurangnya penggunaan teknologi dalam mengolah informasi keuangannya.

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Apa bila perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar, ini berarti perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan *good news*, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Berbeda dengan Fitri dan Nazira (2009) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas dengan ketepatan waktu.

Penelitian ini akan memilih perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objeknya. Adapun alasan memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan jenis usaha yang bergerak disektor riil dan memiliki jumlah perusahaan paling banyak dibanding jenis usaha lain, serta terdiri dari beberapa sektor. Meskipun terdiri dari berbagai macam sektor, perusahaan manufaktur memiliki karakteristik yang serupa yaitu sama-sama memproduksi dan menghasilkan produk.

Berdasarkan referensi penelitian terdahulu diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Timeliness* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 sampai 2015”.



## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, dapat diambil permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi *timeliness* ?
2. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *timeliness* ?
3. Apakah opini auditor mempengaruhi *timeliness* ?
4. Apakah pergantian mempengaruhi *timeliness* ?
5. Apakah umur perusahaan mempengaruhi *timeliness* ?
6. Apakah likuiditas mempengaruhi *timeliness* ?

## C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah teridentifikasi di atas, maka peneliti membatasi penelitian pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*)?
2. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*)?
3. Apakah opini auditor mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*)?
4. Apakah pergantian auditor mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*) ?

## D. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan kemampuan dan waktu penelitian, serta agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.



2. Data penelitian menggunakan tahun 2013-2015.
3. Data penelitian merupakan data sekunder laporan keuangan auditan yang diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) yang terletak di Kwik Kian Gie School of Business dan sumber informasi lain seperti *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, opini auditor ,dan pergantian auditor berpengaruh terhadap *timeliness* penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015?”

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Mengetahui apakah profitabilitas mempengaruhi *timeliness*.
2. Mengetahui apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *timeliness*.
3. Mengetahui opini auditor mempengaruhi *timeliness*.
4. Mengetahui apakah pergantian auditor mempengaruhi *timeliness*.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yakni sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat kelulusan tingkat sarjana ekonomi jurusan akuntansi serta menambah pengetahuan bagi penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





2. Bagi Investor

Sebagai informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan.

3. Bagi pembaca

Sebagai bahan pembanding jika ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan (*timeliness*) pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.